

## ABSTRAK

**Eka Fitriyana Sari, NIM: 2010310007, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* UNTUK MENINGKATKAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PESERTA DIDIK KELAS IV B PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MIN KUDUS " Skripsi: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi model pembelajaran *Treffinger* dalam mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan HOTS siswa kelas IV B di MIN Kudus. 2) HOTS siswa dalam pembelajaran Matematika kelas IV B di MIN Kudus. 3) Hambatan dan solusi penerapan model pembelajaran *Treffinger* dalam meningkatkan HOTS pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV B di MIN Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reserch). Adapun jenis dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas IVB, dan peserta didik kelas IVB dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, implementasi model pembelajaran *Treffinger* dalam mata pelajaran matematika yaitu melalui tiga tahapan, tahapan pertama guru membuat modul ajar, tahapan kedua pelaksanaan model *treffinger*, dan tahapan ketiga evaluasi. Adapun langkah implementasi model *treffinger* terdiri dari beberapa tahap yaitu *basic tools*, siswa memahami topik permasalahan yang diberikan guru dan kemudian guru membimbing siswa untuk mengembangkan idenya. Selanjutnya *practice with process*, siswa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru dan kemudian mempresentasikan hasilnya serta keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak difahami. Tahapan langkah *treffinger* terakhir ada *working with real problems* yaitu guru memberikan contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari, guru membimbing siswa membuat pertanyaan serta penyelesaian secara mandiri, Selanjutnya tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap sesuai dengan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kedua, HOTS siswa pembelajaran matematika. Beragam soal dan jawaban hasil pekerjaan siswa, diantaranya: siswa dalam kategori kemampuan tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Ketiga, hambatan dan solusi dalam penerapan model diantaranya, faktor kemampuan siswa, kepasifan siswa, dan ketidakefektifan waktu.

**Kata Kunci: Model *Treffinger*, *Higher Order Thinking Skills*, Pembelajaran Matematika**